

**PENGARUH KETERLIBATAN PEMAKAI SISTEM, UKURAN
ORGANISASI , DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, KEMAMPUAN
TEKNIK PERSONAL, FORMALISASI PENGEMBANGAN SISTEM, DAN
PROGRAM PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**
(Studi Kasus pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah dan Rumah Sakit
ORTOPEDI PROF. DR. R Soeharso Surakarta)



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

ARIFianto Achmad Mustofa

B200140187

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH KETERLIBATAN PEMAKAI SISTEM, UKURAN ORGANISASI , DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL, FORMALISASI PENGEMBANGAN SISTEM, DAN PROGRAM PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Kasus pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah dan Rumah Sakit ORTOPEDI PROF. DR. R Soeharso Surakarta)

Publikasi Ilmiah

Oleh:

ARIFianto Achmad Mustofa

B200140187

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 25 Oktober 2018



(Dra. Mujiyati, M.Si)

NIDN:0610056605

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KETERLIBATAN PEMAKAI SISTEM, UKURAN
ORGANISASI, DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, KEMAMPUAN
TEKNIK PERSONAL, FORMALISASI PENGEMBANGAN SISTEM, DAN
PROGRAM PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

**(Studi Kasus pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah dan Rumah Sakit
ORTOPEDI PROF. DR. R Soeharso Surakarta)**

Oleh:

ARIFianto Achmad Mustofa

B200140187

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Kamis, 25 Oktober 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dra. Mujiyati, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Rina Trisnawati, Ph.d., Ak., CA ()
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Eko Sugiyanto, M.Si.
(Anggota II Dewan Penguji)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. H. Syamsudin, M.M
NIDN. 017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 November 2018
Penulis



ARIFianto ACHMAD M.

PENGARUH KETERLIBATAN PEMAKAI SISTEM, UKURAN ORGANISASI , DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL, FORMALISASI PENGEMBANGAN SISTEM, DAN PROGRAM PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Empiris pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah dan Rumah Sakit ORTOPEDI PROF. DR. R Soeharso Surakarta)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya pengaruh keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, formalisasi pengembangan SIA, pelatihan dan pendidikan pemakai SIA terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian ini dilakukan pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah dan Rumah Sakit ORTOPEDI PROF. DR. R Soeharso Surakarta. Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling. Sampel penelitian ini sejumlah 65 pegawai yang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan tugasnya di Rumah Sakit. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda (Multiple Regression Analysis). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sementara itu, keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA, ukuran organisasi, kemampuan teknik personal, formalisasi pengembangan SIA, pelatihan dan pendidikan pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kata kunci : kinerja sistem informasi akuntansi, keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, formalisasi pengembangan SIA, pelatihan dan pendidikan pemakai SIA

Abstract

This study was aimed at analyzing the effect of the users in SIA development, organizational Size, support from top management, personal technique ability, formulation of SIA development, users' training and education, on accounting information system performance. This study was done in PKU Muhammadiyah Hospital and ORTOPEDI PROF Hospital. DR. R Soeharso Surakarta. The technique of sampling used was purposive sampling. The sample consisted of 65 workers using accounting system in operating their tasks in Hospital. The data were collected by distributing questionnaires. The data were analyzed using validity testing and reliability testing, normality testing, multicollinearity testing, heteroscedasticity testing. The hypothesis testing used multiple regression analysis. The result of this research indicate that support from top management effecting

accounting information system performance. Meanwhile, the involvement of users in the development of the SIA, the size of the Organization, personal skills, formalisasi development, user education and training has no effect on performance of accounting information systems.

Keywords: Accounting Information System Performance, users in SIA development, organizational Size, support from top management, personal technique ability, formulation of SIA development, users' training and education

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi didunia semakin maju yang dibuktikan dengan banyaknya kemunculan perangkat teknologi sebagai sarana penunjang hidup masyarakat. Perkembangan tersebut juga merambah pada ranah bidang informasi khususnya bidang informasi dan berbagai aspek kegiatan organisasi tanpa terkecuali organisasi yang bergerak dibidang jasa yaitu rumah sakit. Perkembangan yang terjadi pada bidang informasi akuntansi menyebabkan berkembangnya kebutuhan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan dibutuhkan proses serta kinerja yang berkualitas dalam menghasilkan informasi bagi perusahaan. Mardiana, dkk., (2014) menjelaskan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi sebagai salah satu sistem paling penting yang dimiliki organisasi telah mengubah cara menangkap, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem tersebut dijalankan, kemudahan sistem bagi para pemakainya dan pemanfaatan teknologi yang digunakan, sehingga sistem informasi akuntansi sebagai satu fasilitas utama perusahaan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas dan sekaligus menjadi salah satu strategi bisnis bagi perusahaan. Perusahaan akan memiliki daya saing yang tinggi jika dapat memanfaatkan informasi sebagai sumber utama untuk melakukan segala aktivitas bisnis.

Keberhasilan sistem informasi perlu didukung dari beberapa faktor yang dapat membentuk keberhasilan dari sistem informasi itu sendiri yang dapat dilihat dari kepuasan dan pemakai sistem informasi tersebut. Suatu perusahaan penting menilai kinerja Sistem Informasi Akuntansi untuk membentuk keberhasilan

pengembangan sistem itu sendiri, sehingga dapat memberikan nilai tambah. Pengukuran kinerja dapat diukur melalui sisi pemakai (user) menggunakan dua bagian yaitu bagian kepuasan pemakai dan pemakai sistem informasi akuntansi. Kepuasan dari pemakai sistem informasi akuntansi menunjukkan seberapa jauh pemakai merasa senang dan terpercaya terhadap sistem informasi yang digunakan untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu sedangkan pemakaian sebuah sistem informasi apabila frekuensi penggunaannya sering maka sistem itu dikatakan baik (Antari,dkk., 2015).

Menurut Soegiharto (2001:67-69) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang berpengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi antara lain keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, program pelatihan dan pendidikan pemakai. Penelitian mengenai pengaruh faktor-faktor terhadap kinerja sistem informasi akuntansi ini telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu diantaranya yaitu : Ane dan Anggraini (2012), Hamidi, Sukirman dan Prabowo (2013), Suryawarman dan Widhiyani (2013), Utama dan Suardhika (2014), Prabowo, Mahmud dan Murtini (2014) , Gustiyan (2014), Chomasatu (2014), Suaryana dan Alanita (2014), Rivaningrum dan Mahmud (2015), Antari, Diatmika dan Adiputra (2015) dan Abhimantra dan Suryanawa (2016)

Peneliti ini mereplikasi dari Abhimantra dan Suryanawa (2016), adapun perbedaan penelitiannya adalah bagian objek yang diteliti. Abhimantra dan Suryanawa (2016) melakukan penelitian pada BPR Se Kota Denpasar, sedangkan penelitian ini mengambil pembatasan penelitian objek pada Rumah sakit Karima Utama Surakarta dan Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R Soeharso di Surakarta. Dalam hal ini akan membahas tentang pengaruh keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, dan formalisasi pengembangan sistem. kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi. Penelitian ini mengembangkan dari penelitian tersebut. Perbedaannya penelitian ini mengganti 1 variabel yaitu pelatihan dan pendidikan dan di gantikan dengan variabel yaitu ukuran organisasi

yang kaitannya dengan faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

2. METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, yang didapatkan dari hasil pengisian kuesioner yang telah disebar dengan berbagai isi pertanyaan. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data pertama dan diambil dari kuesioner yang didapat dari transformasi sebuah data yang berjenjang dengan memberikan simbol angka. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah dan Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R Soeharso di Kota Surakarta yang terlibat dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Sampel yang digunakan yakni seluruh karyawan rumah sakit bagian akuntansi dan keuangan. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada karyawan RS PKU Muhammadiyah dan RS Ortopedi Prof.DR.R Soeharso di kota Surakarta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian asumsi klasik adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorove Smirnov	Sig	Keterangan
Unstandardized Residual	0,432	P > 0,05	Normal

Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Keterlibatan Pemakai SIA	0,619	1,614	Bebas Multikolinieritas
Ukuran Organisasi	0,838	1,193	Bebas Multikolinieritas
Dukungan Manajemen Puncak	0,332	3,012	Bebas Multikolinieritas
Kemampuan Teknik Personal	0,542	1,845	Bebas Multikolinieritas
Formalisasi Pengembangan SIA	0,408	2,450	Bebas Multikolinearitas
Program Pelatihan dan Pendidikan	0,413	2,419	Bebas Multikolinearitas

Dari tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa $VIF < 10$ dan nilai $tolerance > 0,1$, sehingga tidak terjadi Multikolinieritas.

Tabel 3.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sign	P*	Keterangan
Keterlibatan Pemakai SIA	0,777	p>0,05	Bebas Heteroskedastisitas
Ukuran Organisasi	0,486	p>0,05	Bebas Heteroskedastisitas
Dukungan Manajemen Puncak	0,726	p>0,05	Bebas Heteroskedastisitas
Kemampuan Teknik Personal	0,620	p>0,05	Bebas Heteroskedastisitas
Formalisasi Pengembangan SIA	0,483	p>0,05	Bebas Heteroskedastisitas
Program Pelatihan dan Pendidikan	0,392	p>0,05	Bebas Heteroskedastisitas

Dari Tabel 3 hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan tidak ada gangguan heteroskedastisitas, karena nilai $p > 0,05$ atau tidak signifikan pada $\alpha = 5\%$. Dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	T	Sig	Keterangan
(Constant)	16,017			
Keterlibatan Pemakai SIA	-0,396	-1.036	0,305	H1 ditolak
Ukuran Organisasi	0,327	1,334	0,187	H2 ditolak
Dukungan Manajemen Puncak	0,582	2,560	0,013	H3 diterima
Kemampuan Teknik Personal	0,162	0,754	0,454	H4 ditolak
Formalisasi Pengembangan SIA	0,517	1,953	0,056	H5 ditolak
Program Pelatihan dan Pendidikan	0,065	0,130	0,897	H6 ditolak

Tabel 5
Hasil Uji F

F_{hitung}	F_{tabel}	Sig	Keterangan
9,050	2,26	0,000	Berpengaruh Secara Simultan

F_{tabel} dalam tabel 4.18 didapat dengan rumus $F_{\text{tabel}} = f(k; n-k) = f(6; 59) = 2,26$. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu $9,050 > 2,25$ dengan nilai probabilitas $= 0,000 < \alpha = 0,05$, menunjukkan regresi yang *fit of goodness*

Tabel 6
Hasil Uji R²

Model	R	R²	Adjusted R²	Std. Error of the Estimate
1	0,659	0,484	0,430	3,269

Hasil perhitungan untuk nilai R^2 diperoleh dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi (Adj-R^2) sebesar 0,430. Hal ini berarti bahwa 43% variasi variabel kinerja sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, ukuran

organisasi, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, formalisasi pengembangan sistem, serta program pelatihan dan pendidikan pemakai sistem, sedangkan sisanya yaitu 47% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

Tabel 7
Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Keterangan
KP	-1,036	2,001	0,305	H ₁ Ditolak
UO	1,334	2,001	0,187	H ₂ Ditolak
DMP	2,560	2,001	0,013	H ₃ Diterima
KTP	0,754	2,001	0,454	H ₄ Ditolak
FPS	1,953	2,001	0,056	H ₅ Ditolak
PP	0,130	2,001		H ₆ Ditolak
			0,897	

- 1) Variabel Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan Sistem diketahui nilai t_{hitung} (-1,036) < t_{tabel} (2,001) dan dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,305 > \alpha = 0,05$, maka H₁ ditolak artinya Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan Sistem tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
- 2) Variabel Ukuran Organisasi diketahui nilai t_{hitung} (1,334) < t_{tabel} (2,001) dan dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,187 > \alpha = 0,05$, maka H₂ ditolak artinya Ukuran Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
- 3) Variabel Dukungan Manajemen Puncak diketahui nilai t_{hitung} (2,560) > t_{tabel} (2,001) dan dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,013 < \alpha = 0,05$, maka H₃ diterima artinya dukungan manajemen Puncak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
- 4) Variabel Kemampuan Teknik Personal diketahui nilai t_{hitung} (0,754) < t_{tabel} (2,001) dan dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,454 > \alpha = 0,05$, maka H₄ ditolak artinya Kemampuan Teknik Personal tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
- 5) Variabel Formalisasi Pengembangan Sistem diketahui nilai t_{hitung} (1,953) < t_{tabel} (2,001) dan dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,056 > \alpha = 0,05$, maka H₅ ditolak artinya Formalisasi Pengembangan Sistem tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

- 6) Variabel Progran Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Sistem diketahui nilai $t_{hitung} (0,130) < t_{tabel} (2,001)$ dan dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,897 > \alpha = 0,05$, maka H_6 ditolak artinya Progran Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Sistem tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Keterlibatan Pemakai Dalam Pengembangan SIA tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kinerja merupakan istilah yang saat ini sering digunakan dalam masyarakat dan organisasi baik swasta maupun pemerintah. Kinerja mengarah pada suatu tingkat pencapaian tugas yang dilakukan oleh seseorang. Hal ini menggambarkan seberapa baik seseorang memenuhi tuntutan pekerjaannya. Abhimantra dan Suryanawa (2016) menyatakan kinerja merupakan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan dibandingkan dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Kinerja merupakan kualitas dan kuantitas dari suatu hasil kerja (*output*) individu maupun kelompok dalam suatu aktivitas tertentu yang diakibatkan oleh kemampuan alami atau kemampuan yang diperoleh dari proses belajar serta keinginan untuk berprestasi, sedangkan kinerja sistem informasi akuntansi itu sendiri adalah kualitas dan kuantitas dari kumpulan sumberdaya baik manusia maupun peralatan yang diatur untuk mengubah data akuntansi menjadi sebuah informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan (Antari, dkk., 2015: 3). Pada penelitian ini H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh Keterliabatan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Menurut peneliti, hal ini terjadi karena terbatasnya Keterliabatan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi dan tidak semua pemakai sistem dapat terlibat dalam pengembangan sistem informasi. Dengan demikian, pemakai sistem merasa tidak puas dengan kinerja sistem informasi akuntansi dalam perusahaannya, karena tidak dilibatkan atau terbatasnya keterlibatan pemakai sistem dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widhiyani dan Suryawarman (2013), Prabowo, dkk (2014), Fitrious, dkk (2014) dan Hamidi, dkk(2013) yaitu keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA tidak berpengaruh terhadap Kinerja SIA.

3.2.2 Ukuran Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Ukuran organisasi merupakan suatu besaran atau skala dari suatu perusahaan, yang nantinya dapat mengelompokkan perusahaan ke dalam beberapa kelompok, dimana pengelompokkan perusahaan dapat dilakukan berdasarkan karakteristik tertentu. Menurut Tiktik S.Partomo et (2004) dalam Nura Ruslia (2007) ketentuan umum perusahaan dalam ukuran organisasi dilihat dari Jumlah penjualan atau pendapatan dan Jumlah tenaga kerja. Sebagian besar organisasi membutuhkan informasi yang cepat dan akurat. Rumah sakit merupakan salah satu organisasi di bidang kesehatan namun juga berorientasi pada laba yang memerlukan kecepatan, dan keakuratan tinggi yang hanya dapat dipenuhi oleh teknologi komputer, sehingga menggunakan komputer sebagai perangkat efektif dan layak digunakan untuk mendukung pekerjaan dari seorang pegawai rumah sakit bidang akuntansi. Dengan demikian, rumah sakit harus dapat berkembang secara luas dalam mengembangkan sistem informasinya dari berbagai bentuk, khususnya pada sistem informasi akuntansi, sehingga dapat meningkatkan pelayanan pada klien serta meningkatkan daya saing lokal dan asing (Alrabei, 2014)

Pada penelitian ini H_2 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh Ukuran Organisasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Menurut peneliti hasil ini disebabkan karena besar kecilnya ukuran perusahaan yang dilihat dari jumlah karyawan dan jumlah asset perusahaan, tidak berpengaruh terhadap kepuasan pemakai sistem akuntansi. Semakin luas Ukuran Organisasi karyawan dalam bekerja dan semakin banyak aset yang dimiliki tidak menjamin semakin tingginya pula karir karyawan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arifin (2013), dan Wasilah (2008), yaitu Ukuran Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja SIA.

3.2.3 Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Manajemen puncak juga memiliki kekuatan dan pengaruh untuk mensosialisasikan pengembangan sistem informasi yang memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi dalam pengembangan sistem dan akan berpengaruh pula pada kepuasan pengguna. Dukungan yang diberikan manajemen puncak kepada sistem informasi akuntansi merupakan faktor yang penting dalam mencapai kesuksesan sistem informasi yang berkaitan dengan aktivitas. Bentuk bantuan yang diberikan oleh pemimpin dapat berupa dukungan pimpinan kepada bawahan. Bila manajemen puncak memberikan dukungan penuh dalam pengembangan sistem informasi dan dukungan tersebut dapat diterima oleh pengguna informasi, maka akan memberikan kepuasan terhadap pengguna informasi tersebut menurut (fitri, 2012 dalam Gustiyan Hary, 2014). Pada penelitian ini H_3 diterima artinya terdapat pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Menurut peneliti manajemen puncak merupakan faktor yang penting dalam keberhasilan suatu sistem informasi. Dukungan yang diberikan manajemen puncak berupa perhatian yang tinggi terhadap sistem informasi dan keaktifannya terlibat dalam perencanaan operasi sistem informasi merupakan salah satu kunci berhasilnya Sistem Informasi Akuntansi. Dukungan yang diberikan manajemen puncak kepada sistem informasi akuntansi merupakan faktor yang penting dalam mencapai kesuksesan sistem informasi yang berkaitan dengan aktivitas. Tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi. Manajemen puncak, memiliki pengaruh untuk mensosialisasikan pengembangan sistem informasi yang memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi dalam pengembangan sistem dan akan berpengaruh pula pada kepuasan pengguna.

Dengan demikian hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Rivaningrum dan Mahmud (2015), Hamidi dan Prabowo (2013), Suryawarman dan Widhiyani (2013) dan Chomasatu (2014).

3.2.4 Kemampuan Teknik Personal tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kemampuan teknik personal bisa berhubungan dengan pengetahuan (*knowledge*) atau kemampuan (*skill*). Kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi menurut Ane dan Anggraini (2012) ialah tingkat pengalaman serta keterampilan yang diperoleh pemakai dalam hal pemakaian dan pengembangan sistem. Gustiyan Hary (2014) berpendapat bahwa kemampuan teknik pemakai yang baik akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akuntansi lebih tinggi. Pemakai sistem informasi yang memiliki kemampuan teknik baik yang diperolehnya dari pendidikan atau dari pengalaman menggunakan sistem akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, sehingga akan terus menggunakannya dalam membantu menyelesaikan pekerjaannya karena pemakai memiliki pengetahuan dan kemampuan memadai. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa H_4 ditolak artinya kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA. Menurut peneliti, hal ini mungkin terjadi dikarenakan pengalaman atau kemampuan yang dimiliki oleh pemakai sistem masih kurang dalam pengoperasian sistem informasi akuntansi, sehingga dalam suatu instansi kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA.

Dengan demikian hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan Suardikha dan Utama (2014) yang berpendapat bahwa kemampuan teknik personal SIA tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA dengan alasan yaitu kemampuan teknik personal yang dimiliki pemakai masih terbatas. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Prabowo, dkk (2014) yang berpendapat kemampuan teknik personal tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja SIA dengan pernyataan bahwa kemampuan teknik pemakai

sistem informasi akuntansi tidak begitu mahir dalam mengoperasikan SIA yang ada.

3.2.5 Formalisasi Pengembangan Sistem tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Formalisasi pengembangan sistem informasi yaitu struktur dalam. Proses memodifikasi atau mengubah sebagian atau seluruh system informasi akuntansi. Sistem yang baik harus mengacu pada tiga criteria system yaitu efektif, efisien dan dapat dikendalikan dengan baik. Evaluasi dan pengembangan diperlukan untuk memenuhi kebutuhan badan usaha akan sistem yang semakin berkembang menurut (Ane dan Anggraini, 2012). Kegagalan dalam pengembangan system informasi baru diakibatkan karena suatu perusahaan tidak memperhatikan aspek organisasional. Sehingga dalam pengembangan system informasi diperlukannya suatu perencanaan dan pelaksanaan yang harus berhati-hati agar tidak terjadinya suatu penolakan terhadap sistem yang dikembangkan menurut (Antari, dkk., 2015).

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa H_5 ditolak artinya Formalisasi Pengembangan Sistem tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Menurut peneliti, hal ini mungkin terjadi dikarenakan kegagalan dalam pengembangan sistem informasi baru diakibatkan karena suatu perusahaan tidak memperhatikan aspek organisasional. Sehingga dalam pengembangan sistem informasi diperlukannya suatu perencanaan dan pelaksanaan yang harus berhati-hati agar tidak terjadinya suatu penolakan terhadap sistem yang dikembangkan. Dengan demikian hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Hamidi dan Prabowo (2013), Suryawarman dan Widhiyani (2013) dan Mardiana, dkk., (2014).

3.2.6 Program Pelatihan dan Pendidikan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Pelatihan dan pendidikan disini adalah pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak perusahaan untuk memperkenalkan system kepada karyawannya. Dengan pelatihan dan pendidikan, pengguna bias mendapatkan kemampuan untuk

mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan system informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja menurut Ane dan Anggraini, (2012). Sebuah program pelatihan dan pendidikan yang diadakan untuk memberkan atau meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap system informasi akuntansi yang digunakan untuk pemakai tersebut, membuatnya menjadi lebih puas dan akan menggunakan sistem yang telah dikuasai dengan baik menurut.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa H_6 ditolak artinya Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Sistem tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Menurut peneliti, pemakai sistem dalam suatu instansi telah menguasai dan memahami sistem yang telah ada, sehingga penggunaan sistem cenderung sama pada perusahaan baik di dalamnya terdapat program pelatihan dan pendidikan dengan perusahaan yang di dalamnya tidak mendapatkan pelatihan dan pendidikan.

Dengan demikian hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Gustiyan Hary (2014), Antari, dkk (2015), dan Komara Acep (2005)

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, dalam peneliti ini diperoleh kesimpulan, sebagai berikut:

- 1) Hipotesis H_1 dalam penelitian ini ditolak, sehingga variabel keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal tersebut dapat terjadi karena pemakai atau pengguna merupakan bagian yang tidak dapat dilepaskan dari keberhasilan penerapan suatu sistem atau teknologi.
- 2) Hipotesis H_2 dalam penelitian ini ditolak, sehingga ukuran organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal tersebut dapat terjadi karena besar kecilnya ukuran perusahaan yang dilihat dari jumlah karyawan dan jumlah asset perusahaan, tidak berpengaruh terhadap kepuasan pemakai sistem akuntansi. Semakin luas

Ukuran Organisasi karyawan dalam bekerja dan semakin banyak aset yang dimiliki tidak menjamin semakin tingginya pula karir karyawan.

- 3) Hipotesis H_3 dalam penelitian ini diterima, sehingga variabel dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.
- 4) Hipotesis H_4 dalam penelitian ini ditolak, yang artinya kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini terjadi karena pengalaman atau kemampuan yang dimiliki oleh pemakai sistem masih kurang dalam pengoperasian sistem informasi akuntansi, sehingga dalam suatu instansi kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA.
- 5) Hipotesis H_5 dalam penelitian ini ditolak, sehingga variabel formalisasi pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini menjelaskan bahwa kegagalan dalam pengembangan sistem informasi baru diakibatkan karena suatu perusahaan tidak memperhatikan aspek organisasional. Sehingga dalam pengembangan sistem informasi diperlukannya suatu perencanaan dan pelaksanaan yang harus berhati-hati agar tidak terjadinya suatu penolakan terhadap sistem yang dikembangkan.
- 6) Hipotesis H_6 dalam penelitian ini ditolak yang artinya program pelatihan dan pendidikan pengguna sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA. Hal ini dapat terjadi karena pemakai sistem dalam suatu instansi telah menguasai dan memahami sistem yang telah ada sehingga program pelatihan dan pendidikan pengguna sistem tidak berpengaruh lagi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

4.2 Saran

Dalam penelitian ini dapat disarankan yaitu :

- 1) Untuk rumah sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta dan rumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta serta rumah sakit lainnya yang ada di wilayah Surakarta, sebaiknya terus menjaga serta meningkatkan sistem informasi akuntansi yang sudah ada agar menghasilkan kualitas informasi akuntansi yang lebih berkualitas.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah variable-variabel lainnya yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah metode wawancara dalam pengumpulan datanya sehingga data dapat lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abhimantra, Wayan Purwa Dan Suryanawa, I Ketut. 2016. *“Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 14. 3. Hal: 1782-1809. ISSN: 2302-8559.
- Antari, Kadek Rilly Widhi, I Putu Gede Diatmika, Made Pradana Adiputra. 2015. *“Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng”*. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 3 No 1.
- Chomasatu, Yuli. 2014. *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Performance of Accounting Information Systems”*. Jurnal Paradigma. Vol. 12, No. 01. Hal. 71-75. ISSN :1693-0827.
- e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1. Volume: 2 No. 1. Hal. 1-11.
- Gustiyan, Hary. 2014. *“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Tanjungpinang”*. Jurnal Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Saebani, Akhmad dan Muliawati, Anita. 2016. *“Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”*. Universitas

Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.ISSN 2089-3590, EISSN 2303-2472, Vol 6, No.1.

Suardikha dan utama. 2014. *Factor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja System Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa*.Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia.ISSN: 2302-8556.

Suryawarman, Kameswara dan Widhiyani, Ni Luh Sari. 2013. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Restoran Waralaba Asing di Kota Denpasar*”.E-Jurnal Akuntansi, ISSN 2302-8556.

Susilatri, Amris Rusli Tanjung dan Surya Pebrina. 2010. “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah Di kota Pekanbaru*”. Jurnal Ekonomi. Volume 18, Nomor 2 Juni 2010.

Utama, I Dewa Gede Buda dan Suardhika, I Made Sadha. 2014. “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja System Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa*”.E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Hal.728-746, ISSN: 2302-8556.